

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian eksperimen yaitu penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada setiap kelompok eksperimen, dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi experimental design (nonequivalent control group design)*. “Di dalam *Quasi experimental design (nonequivalent control group design)* ada dua kelompok sampel yang dipilih secara sengaja, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi pretest. Kemudian kelompok eksperimen diberikan treatment. Setelahnya maka dilakukan *post test* terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol” (Purwanto, 2007:86).

**Tabel 3.1 Ujicoba dengan *Quasi Experimental Design***

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Ekperimen (Metode Demonstrasi)	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol (Metode Ceramah)	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

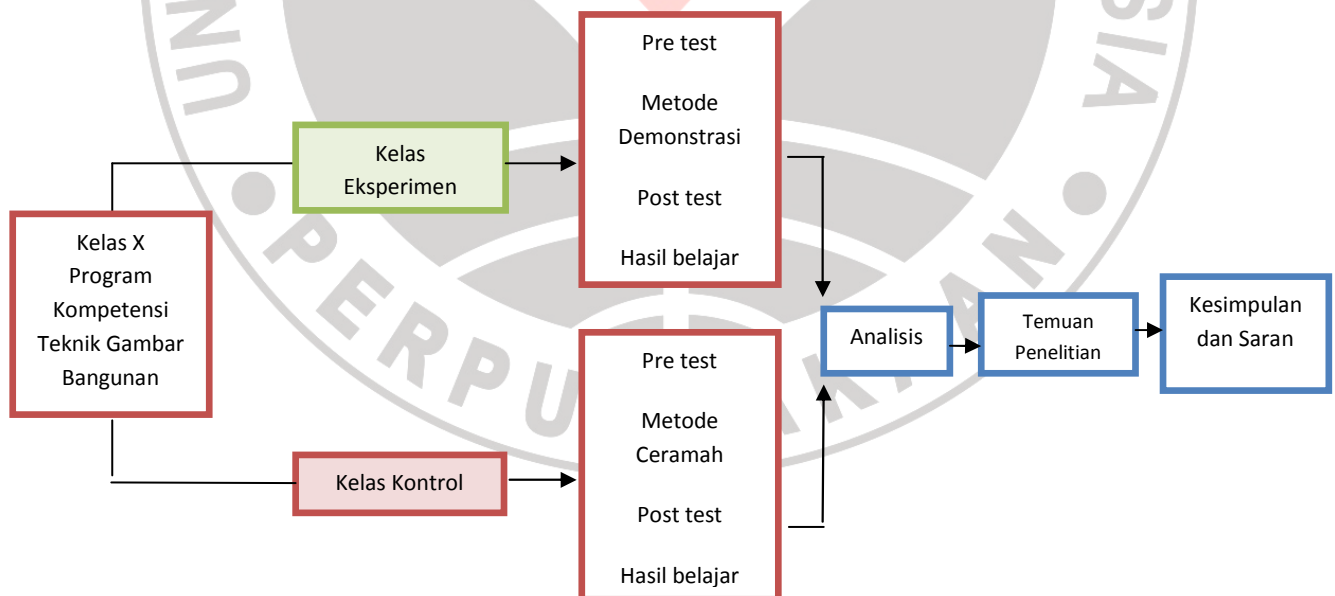
(Sumber : Sugiyono (2009:323))

Keterangan:

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> : Pre test
- O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> : Post test
- X<sub>1</sub> : Metode Demonstrasi
- X<sub>2</sub> : Metode Ceramah

### B. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian  
(Sumber: Hasil Analisis Peneliti)

Wiwit Maulana Widodo, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Negeri 6 Bandung yang lokasinya berada di Komplek Riung Bandung Jalan Soekarno-Hatta.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 di bulan April – Mei 2012. Sementara untuk waktu pelaksanaan, disesuaikan dengan jadwal mata diklat tersebut.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa nilai hasil *pre-test*, hasil pengamatan saat proses pembelajaran dan *post test* yang bersumber dari peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung sebagai objek penelitian.

#### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang diambil adalah peserta didik kelas X TGB 1 dan X TGB 2 SMK Negeri 6 Bandung.

## E. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif, sehingga variabel yang muncul pada penelitian ini adalah variabel kuantitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka di dalamnya terdapat dua variabel yaitu variabel eksperimen dan variabel kontrol.

- a. Variabel eksperimen. Variabel eksperimen pada penelitian ini adalah hasil belajar kelas yang diberikan pembelajaran dengan metode demonstrasi. (X<sub>1</sub>)
- b. Variabel kontrol. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah hasil belajar kelas yang menggunakan metode ceramah. (X<sub>2</sub>)

## F. Populasi dan Sampel

Subjek populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Program Kompetensi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung yang berjumlah 95 orang. Sementara itu, sampel pada penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit. Pertimbangan pengambilan sampel didasari oleh metode *sampling purposive* yaitu menentukan sampel atas pertimbangan tertentu atau menetapkan bahwa sumber data yang diteliti dianggap sesuai dan

Wiwit Maulana Widodo, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

representatif. Sehingga sampel yang diambil untuk dijadikan responden pada penelitian ini adalah:

- Kelas X TGB 1, 30 orang.
- Kelas X TGB 2, 35 orang.

Kelompok eksperimen dan kontrol yaitu peserta didik kelas X Program Kompetensi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung dengan pertimbangan bahwa kelompok peserta didik tersebut adalah peserta didik yang sedang mengikuti Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen yaitu kelas X TGB 1 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 24 peserta didik laki-laki dan 6 orang peserta didik perempuan, namun yang aktif hanya 25 orang. Kelas eksperimen ini merupakan kelas yang pembelajarannya menggunakan Metode Demonstrasi.

Sementara kelas kontrol yaitu kelas X TGB 2 yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 peserta didik laki-laki dan 3 orang peserta didik, namun yang aktif hanya 24 orang. Kelas kontrol ini merupakan kelas yang pembelajarannya menggunakan Metode Ceramah.

**Tabel 3.2 Daftar Peserta didik Kelas X TGB 1  
(Kelas Eksperimen)**

No.	Kode	L/P	No.	Kode	L/P
1	Responden 1	L	16	Responden 16	L
2	Responden 2	P	17	Responden 17	L
3	Responden 3	L	18	Responden 18	L
4	Responden 4	L	19	Responden 19	P
5	Responden 5	L	20	Responden 20	L
6	Responden 6	P	21	Responden 21	L
7	Responden 7	L	22	Responden 22	L
8	Responden 8	L	23	Responden 23	P
9	Responden 9	L	24	Responden 24	L
10	Responden 10	P	25	Responden 25	L
11	Responden 11	L	26	Responden 26	L
12	Responden 12	L	27	Responden 27	L
13	Responden 13	P	28	Responden 28	L
14	Responden 14	L	29	Responden 29	L
15	Responden 15	L	30	Responden 30	L

(Sumber: Buku Absensi SMK Negeri 6 Bandung)

**Tabel 3.3 Daftar Peserta didik Kelas X TGB 2  
(Kelas Kontrol)**

No.	Kode	L/P	No.	Kode	L/P
1	Responden 1	L	19	Responden 19	L
2	Responden 2	L	20	Responden 20	L
3	Responden 3	L	21	Responden 21	L
4	Responden 4	L	22	Responden 22	L
5	Responden 5	L	23	Responden 23	L
6	Responden 6	L	24	Responden 24	L
7	Responden 7	L	25	Responden 25	L
8	Responden 8	L	26	Responden 26	L
9	Responden 9	L	27	Responden 27	L
10	Responden 10	L	28	Responden 28	L
11	Responden 11	L	29	Responden 29	L
12	Responden 12	L	30	Responden 30	L
13	Responden 13	P	31	Responden 31	P
14	Responden 14	L	32	Responden 32	L
15	Responden 15	L	33	Responden 33	L
16	Responden 16	L	34	Responden 34	L
17	Responden 17	L	35	Responden 35	L
18	Responden 18	P			

(Sumber: Buku Absensi SMK Negeri 6 Bandung)

## G. Instrumen dan Kisi-Kisi Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Wiwit Maulana Widodo, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Adapun instrumen peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes Gambar

Dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan adalah berupa tes (*pre-test* dan *post test*) yang berbentuk tugas menggambar dengan petunjuk pengerjaan menggunakan *term of reference* (TOR). TOR yang digunakan pada *pre test* dan *post test* tersebut sama, karena guna mengetahui nilai peserta didik sebelum diberi *threatment* dan sesudah diberi *threatment*. Dalam pembuatan TOR, peneliti melakukan konsultasi dan meminta persetujuan dengan pengajar mata diklat agar isi TOR sesuai dengan tujuan pembelajaran mata diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit. (TOR terlampir)

b. Penilaian Gambar

Dalam hal penilaian pun, peneliti berkonsultasi dengan pengajar mata diklat tentang aspek yang dinilai dari tugas menggambar. Peneliti menyesuaikan aspek-aspek penilaian dengan standar penilaian yang dimiliki pengajar mata diklat. Berikut aspek-aspek penilaian tugas yang telah sesuai dengan standar penilaian pengajar mata diklat beserta besaran bobot penilaian:



**Tabel 3.4 Aspek Penilaian**

No	KRITERIA PENILAIAN	Bobot Penilaian	Score	Hasil / Evaluasi	Perolehan Nilai
1	KETEPATAN KONSTRUKSI	30	7.5		
			7.5		
			7.5		
			7.5		
2	KETEPATAN UKURAN	20	7.5		
			5		
			7.5		
3	KEJELASAN GAMBAR	15	5		
			5		
			5		
4	KELENGKAPAN GAMBAR	15	3		
			2		
			5		
			3		
			2		
5	TATA LETAK GAMBAR	10	5		
			2		
			3		
6	KEBERSIHAN	5	3		
			2		
7	KETEPATAN WAKTU	5			
TOTAL SCORE		100			

(Sumber: SMK Negeri 6 Bandung)

Wiwit Maulana Widodo, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## 2. Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penelitian

VARIABEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	MODEL PEMBELAJARAN	INSTRUMEN	SUMBER DATA	PENGAMBILAN DATA	ANALISIS DATA
VARIABEL 1 (Kontrol)	Menggambar Detail Konstruksi Langit-Langit.	1. Memahami pola dan detail konstruksi langit-langit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar pola langit-langit</li> </ul>	Metode Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Gambar</li> <li>Penilaian Gambar</li> </ul>	Peserta didik Kelas X TGB 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pre test</li> <li>Post test</li> </ul>	Analisis Inferensial
VARIABEL 2 (Eksperimen)		2. Membuat gambar pola langit-langit. 3. Membuat gambar detail dari macam-macam jenis konstruksi langit-langit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar detail konstruksi langit-langit</li> </ul>	Metode Demonstrasi		Peserta didik Kelas X TGB 1		

(Sumber: Pribadi dan Silabus SMK Negeri 6 Bandung)

Wiwit Maulana Widodo, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## H. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi proses penelitian dalam tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Survey pendahuluan.

Survey pendahuluan dilakukan untuk menemukan masalah penelitian (mengecek jadwal pembelajaran di SMK Negeri 6 Bandung, peserta didik, dan pengajar mata pelajaran yang bersangkutan).

#### b. Menyusun rancangan kegiatan penelitian.

#### c. Mengajukan ijin observasi dan penelitian untuk penelitian di SMK Negeri 6 Bandung.

#### d. Menetapkan materi dengan mempelajari silabus pada mata diklat Menggambar Konstruksi Lantai, Dinding, dan Langit-Langit, menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.

#### e. Penyusunan instrumen penelitian dan perangkat pembelajarannya (rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, TOR *pre-test* dan *post-test*).

#### f. Mendiskusikan langkah pelaksanaan penelitian dengan dosen pembimbing agar pelaksanaan penelitian sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat.

## 2. Tahap pelaksanaan

Melaksanakan penelitian di kelas X TGB Program Kompetensi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membagi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol yaitu kelas X TGB 2 yang menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen yaitu kelas X TGB 1 yang menggunakan metode demonstrasi.
  - b. Melakukan *Pre-Test* pada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang peserta didik miliki.
  - c. Memberikan perlakuan kepada kelas kontrol melalui penggunaan metode ceramah dan kelas eksperimen melalui penggunaan metode demonstrasi.
  - d. Memberikan tugas menggambar pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi pembelajaran melalui tugas gambar.
- ## 3. Tahap pengolahan data
- a. Pengolahan data dari hasil penelitian.
  - b. Pengolahan data untuk uji peningkatan dan uji homogenitas.
  - c. Analisa data untuk uji hipotesis.

Di bawah ini adalah perbedaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 3.6 Perbedaan Kegiatan Pembelajaran**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Difokuskan pada trainee/peserta</li> <li>• Perlu pendekatan individual</li> <li>• Materi bisa disesuaikan</li> <li>• Mendemonstrasikan materi yang diajarkan dengan media tertentu</li> <li>• Penyajian fleksibel</li> <li>• Pengujian pada saat pelatihan</li> <li>• Pengujian on &amp; off job</li> <li>• Kinerja dinilai masing-masing atau berdasarkan kriteria yang sesuai</li> <li>• Penekanan pada <i>output</i>/hasil</li> <li>• Penekanan pada apa yang harus dikerjakan</li> <li>• Kualifikasi melalui beberapa jalur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Difokuskan pada pengajar</li> <li>• Tidak perlu pendekatan individual</li> <li>• Kurikulum baku</li> <li>• Pembelajaran lebih pada pengajar yang aktif berbicara</li> <li>• Jangka waktu yang tetap</li> <li>• Ujian akhir</li> <li>• Semua pengujian off job</li> <li>• Kinerja dibandingkan terhadap orang lain atau norm-referenced dan baku</li> <li>• Penekanan pada waktu dan proses</li> <li>• Penekanan pada bagaimana belajar</li> <li>• Kualifikasi melalui satu jalur</li> </ul>

(Sumber: Hasil Analisis Peneliti)

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipakai adalah:

### 1. Hasil Tugas Menggambar (*pre test*)

*Pre Test* merupakan tes yang dilakukan pada awal pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan awal peneliti sebelum memulai penelitian. Selain itu, *Pre Test* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta didik sebelum diberikan *threatment* apa pun.

### 2. Hasil Tugas Menggambar (*Post Test*)

Hasil tugas menggambar adalah hasil yang didapat dari tugas terstruktur peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah diberikan *threatment* tertentu

Adapun metode pengumpulan data adalah dengan menerapkan 2 metode pembelajaran yang berbeda pada setiap kelas. Pada kelas X TGB 2 diterapkan metode ceramah, sementara pada kelas X TBG 1 diterapkan metode demonstrasi. Dengan metode pengumpulan data seperti ini, maka akan diketahui prestasi yang diperoleh peserta didik berdasarkan metode pembelajaran yang diterapkan.

#### **J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Langkah selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis data. Yang pertama harus dilakukan dalam analisis data adalah menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai data yang ada, dengan menggunakan beberapa uji, di antaranya:

1. Menghitung skor tes individu.
2. Mengolah data menjadi nilai huruf
3. Uji gain
4. Uji Homogenitas Varian
5. Uji Hipotesis

##### **1. Menghitung Skor Tes Individu**

Hasil *pre test* dan *post test* peserta didik dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah aspek-aspek yang dinilai:

**Tabel 3.7 Aspek Penilaian**

No	KRITERIA PENILAIAN	Bobot Penilaian	Score	Hasil / Evaluasi	Perolehan Nilai
1	KETEPATAN KONSTRUKSI	30	7.5		
			7.5		
			7.5		
			7.5		
2	KETEPATAN UKURAN	20	7.5		
			5		
			7.5		
3	KEJELASAN GAMBAR	15	5		
			5		
			5		
4	KELENGKAPAN GAMBAR	15	3		
			2		
			5		
			3		
			2		
5	TATA LETAK GAMBAR	10	5		
			2		
			3		
6	KEBERSIHAN	5	3		
			2		
7	KETEPATAN WAKTU	5			
TOTAL SCORE		100			

(Sumber: SMK Negeri 6 Bandung)

## 2. Mengolah Data Menjadi Nilai Huruf

Data yang diperoleh dari nilai siswa diolah menjadi nilai huruf dengan interpretasi A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang), dan E (Kurang Sekali) dengan menggunakan mean ideal dan deviasi standar ideal dengan cara sebagai berikut :

- a. Menentukan skor maksimal ideal
- b. Mencari mean ideal dengan rumus:

$$\text{Mean ideal (M)} = \frac{1}{2} \times \text{skor maksimal ideal}$$

(Purwanto, 2007:95)

- c. Mencari deviasi standar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Deviasi standar (DS)} = \frac{1}{3} M$$

(Purwanto, 2007:95)

d. Menentukan batas bawah D atau batas lulus dimana batas lulus sama dengan mean

e. Menentukan batas atas D dengan menggunakan rumus:

$$D = M + 1 \text{ SUD}$$

(Purwanto, 2007:95)

f. Menentukan batas atas C dengan menggunakan rumus:

$$C = M + 2 \text{ SUD}$$

(Purwanto, 2007:95)

g. Menentukan batas atas B dengan menggunakan rumus:

$$B = M + 3 \text{ SUD}$$

(Purwanto, 2007:95)

Sedangkan untuk memperoleh persentase perolehan skor digunakan rumus:

$$P = \frac{F_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase skor

fo : jumlah skor yang muncul

N : jumlah skor total/skor ideal

### 3. Uji Peningkatan (Gain)

Data peningkatan merupakan data yang diperoleh dari selisih antara *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta didik. Pengujian peningkatan dilakukan dengan menggunakan rumus *gain skor ternormalisasi*.



$$\langle g \rangle = \frac{S_f - S_i}{100 - S_i}$$

(Sumber: Hake, 1998)

Keterangan:

$\langle g \rangle$  = gain skor ternormalisasi

$S_f$  = skor *post test*

$S_i$  = skor *pre test*

100 = skor maksimal

Menurut Hake (1998), tingkat perolehan gain skor ternormalisasi dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu :

g- tinggi : dengan  $\langle g \rangle \geq 0.7$

g-sedang : dengan  $0.7 < \langle g \rangle \geq 0.3$

g-rendah : dengan  $\langle g \rangle < 0.3$

#### 4. Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas Varians dilakukan untuk mengetahui apakah dua sampel yang diambil mempunyai varians yang homogen atau tidak. Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians.

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \quad S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2009)

Keterangan :

S = simpangan baku sampel

$S^2$  = varians sampel

n = jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varian untuk setiap kelompok sampel  $S^2 = \frac{\sum xi-x)^2}{(n-1)}$
- b. Varian gabungan  $S = \sqrt{\frac{\sum(xi-x)^2}{(n-1)}}$
- c.  $F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$
- d. Pengujian homogenitas dengan ketentuan
  - 1) Terima  $H_0$  apabila  $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ , maka dikatakan homogen
  - 2) Terima  $H_A$  apabila  $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ , maka dikatakan tidak homogen

## 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *Separated Varian*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009:273)

Harga t sebagai pengganti  $t_{tabel}$  dihitung dari selisih harga  $t_{tabel}$  dengan dk  $(n_1 - 1)$  dan dk  $(n_2 - 1)$  dibagi 2, dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Maka  $t_{hitung}$  yang terkecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  dan terima  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ .

Hipotesis akan disimbolkan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pernyataan ini merupakan hipotesis tandingan antara  $H_0$  dan  $H_a$ , yang memiliki arti sebagai berikut:

- $H_0$

Tidak terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar peserta didik antara kelas kontrol (menggunakan metode ceramah) dan kelas eksperimen (menggunakan metode demonstrasi) dalam mata diklat menggambar konstruksi lantai, dinding, dan langit-langit di SMK Negeri 6 Bandung kelas X.

- $H_a$

Terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar peserta didik antara kelas kontrol (menggunakan metode ceramah) dan kelas eksperimen (menggunakan metode demonstrasi) dalam mata diklat menggambar konstruksi lantai, dinding, dan langit-langit di SMK Negeri 6 Bandung kelas X.